

## **Strategi Partai Amanat Nasional dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif 2019 (Studi Di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman)**

Larasati, Suryanef

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

E-mail: satilara2403@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi Partai Amanat Nasional dalam memenangkan Pemilu legislatif 2019 di daerah pemilihan II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Penelitian ini penting mengingat bahwa daerah pemilihan II Kecamatan Dua Koto merupakan sebuah daerah yang terpencil, pendidikan politik masyarakat Kecamatan Dua Koto masih rendah dan belum terlalu memahami mengenai strategi yang digunakan partai dalam pemilihan umum. Penelitian ini dilakukan di daerah pemilihan II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling yang menjadi informan penelitian ini yaitu Ketua DPC PAN Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, Anggota DPRD terpilih PAN di daerah pemilihan II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, dan masyarakat pemilih di daerah pemilihan II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Partai Amanat Nasional dalam memenangkan Pemilu legislatif 2019 antara lain melalui penggalangan massa, kampanye politik, sosialisasi untuk memperkenalkan Partai dan calon, serta komunikasi politik langsung dengan masyarakat. Kemenangan PAN dalam pemilu 2019 lalu diharapkan dapat membawa perubahan dan kemajuan dalam masyarakat.*

**Kata Kunci:** strategi politik, PAN, pemilu legislatif

### **ABSTRACT**

*This article aims to reveal the strategy of the National Mandate Party in winning the 2019 legislative elections in the electoral area II Dua Koto District, Pasaman Regency. This research is important considering that the electoral area II Dua Koto District is a remote area, the political education is still low and do not really understand the strategies used by parties in the general election. This research was conducted in the electoral area II Dua Koto District, Pasaman Regency. The research method is done through a qualitative approach. Data collection was carried out by interview and documentation study. The research informants were selected by purposive sampling as the informants of this study, namely the Chairperson of the DPC PAN of Dua Koto Subdistrict, Pasaman Regency, the elected DPRD PAN member in the electoral area II of Dua Koto Subdistrict of Pasaman Regency, and the voting community in the electoral area of Dua Koto Subdistrict of Pasaman Regency. The results*

*showed that the National Mandate Party's strategy in winning the 2019 legislative elections included mass mobilization, political campaign, socialization to introduce parties and candidates and direct political communication with the public. The victory of PAN in the 2019 election is expected to bring change and progress in society.*

**Keywords :** *political strategy, PAN, legislative elections.*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2019 by author.

## PENDAHULUAN

Strategi pemenangan partai politik adalah upaya yang dilakukan partai politik untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat dengan cara mengerahkan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan memenangkan suara dalam pemilihan umum (Pemilu). Seperti yang diungkapkan oleh Nurman dan Rafni (2005:4) bahwa dalam upaya memenangkan pemilu sebagai arena perebutan kekuasaan yang legal, maka partai politik harus memiliki strategi politik. Setiap strategi terfokus pada cara-cara dimana suatu partai politik dapat membedakan dirinya dengan partai politik lainnya. Strategi dilakukan dengan mengerahkan segala kemampuannya untuk memberikan nilai yang lebih baik kepada para pemilihnya dalam pemilu. Strategi masing-masing partai politik meraup kemenangan pada waktu pemilu berlangsung sangat ditentukan oleh ideologi dan platform masing-masing dimana partai politik tersebut merebut simpati pemilihnya. PAN memiliki berbagai strategi untuk menarik simpati dari masyarakat. Semakin banyak simpati yang diperoleh dari masyarakat maka semakin tinggi peluang untuk memenangkan pemilu. Strategi PAN dalam memenangkan Pemilu Legislatif (Pileg) 2019 antara lain terletak pada penggalangan massa

yang dilakukan PAN dengan mengumpulkan atau mencari massa sebanyak-banyaknya pada saat akan melaksanakan kampanye, selanjutnya strategi PAN dalam memenangkan pemilu juga terletak pada kampanye politik yang dilakukan oleh PAN. Bentuk kampanye politik yang dilakukan oleh PAN yakni membuat gerakan dengan mengaktifkan cabang dan ranting, mengadakan kegiatan kunjungan silaturahmi, serta mengadakan berbagai kegiatan bersama masyarakat. Kemudian sosialisasi politik yang dilakukan PAN untuk semakin dekat dengan masyarakat, serta komunikasi politik yang dilakukan dengan masyarakat.

Dalam Pileg tersebut PAN menjadi salah satu partai yang mendominasi di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dengan jumlah suara sah partai politik dan calon legislatif yaitu 2.884 suara. Suara tertinggi diperoleh oleh Arivatana, S. Pd dengan jumlah suara 1.111 suara, yang mana pada pemilu 2014 juga mendapatkan perolehan suara tertinggi dengan jumlah suara 1.598 suara di Dapil II Kecamatan Dua Koto dan sudah dua periode pemilu mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pasaman. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sutanto tahun 2011 yang berjudul Strategi Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2009 di Kota

Semarang, mengatakan bahwa strategi yang digunakan partai Demokrat antara lain komunikasi yang meliputi jaringan kekuasaan tingkat lokal, sosialisasi, event kampanye, money politic dan pencitraan melalui figur, citra partai. Kemudian Gafur (2014) juga melakukan penelitian tentang Strategi PKS pada Pileg 2014 di Kota Makassar, mengatakan bahwa kekuatan utama PKS untuk memenangkan Pemilu tahun 2014 di kota Makassar adalah militansi dan loyalitas kader, infrastruktur partai, serta pihak-pihak eksternal dari PKS yaitu para relawan partai yang bekerja untuk memenangkan partai. Selanjutnya penelitian serupa juga dilakukan oleh Nasution dan Fauzan mengenai strategi pemenangan partai Golkar pada Pileg 2009 di Kabupaten Mandailing Natal mengatakan bahwa strategi politik partai Golkar pada Pileg didasarkan atas dasar kekuatan yang terorganisir serta kemampuan partai Golkar dalam melakukan komunikasi politik dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh penting yang berpengaruh ditengah masyarakat.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat strategi partai politik khususnya PAN dalam Memenangkan Pileg 2019. Untuk memenangkan pemilu setiap peserta Pemilu yang diusung oleh partai politiknya akan berupaya menerapkan strategi yang baik dalam mempengaruhi masyarakat sebagai pemilih. Strategi politik penting sekali dilakukan organisasi politik. Hal ini mengingat bahwa diperlukan rencana menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan organisasi yang akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan strategi PAN dalam memenangkan Pileg 2019 di daerah pemilihan II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Informan penelitian adalah ketua DPC PAN Kecamatan Dua Koto, Anggota DPRD terpilih PAN Dapil II Kecamatan Dua Koto, dan Masyarakat Pemilih di Dapil II Kecamatan Dua Koto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemilu merupakan arena seleksi terhadap partai politik untuk mendapatkan dukungan rakyat memimpin negara dan mengelola program pembangunan yang dapat memajukan bangsa dan negara serta mensejahterakan rakyatnya. Memang Pemilu menjadi salah satu tujuan utama PAN dan menjadi ukuran kinerja PAN. Untuk memperoleh kursi DPR RI, DPRD Provinsi Sumatera Barat, DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat pada Pemilu 2019. PAN memerlukan perencanaan yang cermat dan organisasi yang solid dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang dinamis dan cepat berubah secara berkelanjutan. Untuk memenangkan Pemilu 2019 sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan, maka PAN perlu menyusun strategi untuk

memenangkan Pemilu 2019 lalu. Strategi tersebut antara lain:

### 1. Penggalangan massa

Penggalangan massa adalah mengumpulkan atau mencari massa sebanyak-banyaknya pada saat akan melaksanakan kampanye. Penggalangan massa dilakukan karena belum tentu semua masyarakat bisa hadir pada saat kampanye. Kampanye dilakukan untuk menggalang kemampuan berkomunikasi baik secara langsung atau dengan bantuan media untuk mendapatkan cara mengkomunikasikan pesan sehingga dapat mencapai sasaran dan mempunyai dampak tertentu bagi audiens yang telah di targetkan. Pada zaman modern seperti sekarang ini partai politik maupun calon legislatif bisa memanfaatkan secara maksimal semua media massa untuk mengumpulkan atau mencari massa sebanyak-banyaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2017) tentang strategi kampanye politik pasangan Jokowi-JK pada pemilihan presiden 2014 dimana mengatakan berbagai bentuk komunikasi dalam kampanye Pilpres 2014 yang dilakukan oleh tim pemenangan Jokowi-JK yaitu tatap muka, road show, debat pilpres media massa, media online, sampai dengan blusukan pada lokasi-lokasi rakyat.

Menurut Roskin, dkk (2016), media massa dapat menjangkau audiens yang luas dan karenanya menghasilkan pemilih atau opini publik yang lebih besar dibandingkan komunikasi tatap muka. Pidato yang dilakukan dipertemuan massa terbesar sekalipun hanya akan didengar oleh ribuan orang, tetapi media massa adalah komunikasi satu arah.

Penonton tidak dapat mengatakan secara langsung kepada presiden bila mereka tidak setuju dengan pesan yang ia sampaikan di TV. Media massa secara umum memperkuat opini publik yang telah ada, tetapi sangat jarang mengubahnya. Radio dan televisi memiliki kekuatan persuasif yang lebih hebat dibandingkan kata-kata tertulis karena mereka memperagakan komunikasi tatap muka. Namun demikian dampaknya masih bergantung pada percakapan seseorang dengan kawan-kawan setelahnya.

Jadi dapat disimpulkan penggalangan massa yang dilakukan oleh partai ataupun calon legislatif pada saat kampanye dapat dilakukan melalui berbagai media massa, dimana melalui media massa partai ataupun calon dapat berkomunikasi secara langsung dengan khalayak ramai yang menjadi target dalam Pemilu untuk memperoleh suara sebanyak-banyaknya dan memenangkan Pemilu.

### 2. Kampanye Politik

Kampanye adalah proses komunikasi secara terorganisir yang dilakukan untuk mempengaruhi publik dalam mengambil keputusan dalam periode waktu tertentu. Kampanye politik yang dilakukan oleh partai ataupun calon legislatif yaitu dalam bentuk penyampaian visi dan misi pada saat kampanye baik secara langsung pada saat diadakan pertemuan dengan khalayak ramai atau melalui media seperti facebook, twitter, instagram, dan website. Kemudian saat kampanye para calon legislatif biasanya membagikan kartu nama, kalender partai, memasang baliho dan spanduk, serta baju partai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meliandi (2018) tentang strategi partai koalisi dalam pemenangan AW Nofianti Mawardi-Ilyas Panji Alam pada pemilihan kepala daerah Kabupaten OKI tahun 2015 dimana mengatakan bahwa kampanye melalui baliho maupun spanduk dengan akronim dari nama paslon yang diusung kemasyarakat memang sangat efektif membuat masyarakat menjadi kenal dengan pasangan calon yang diusung tersebut.

Menurut Sayuti (2014:101) kampanye politik merupakan usaha terorganisasi yang berusaha untuk mempengaruhi proses-proses pembuatan keputusan di dalam kelompok spesifik. Di dalam alam kehidupan demokrasi, kampanye politik juga disebut dengan kampanye pemilihan umum. Tujuan kampanye politik pun sangat spesifik bergantung pada jenis pemilihan umumnya. Sayuti (2014:105) juga mengatakan bahwa kampanye secara sederhana dapat digambarkan sebagai upaya memengaruhi khalayak sedemikian rupa sehingga khalayak akan membuat pertimbangan mengenai hasrat, kebutuhan, serta selera politik mereka untuk dijadikan dasar memilih atau mengubah pilihan atas kandidat atau partai politik kontestan suatu pemilihan umum yang mereka sukai dengan cara mencoblos di dalam sesi pemungutan suara pemilihan umum tersebut. Sedangkan menurut Cangara dalam Damsar (2013:226) kampanye politik sebagai aktivitas komunikasi yang ditujukan untuk memengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak penyebar atau pemberi informasi.

### 3. Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik adalah upaya partai dalam memberikan informasi yang membawa pengenalan dan penyampaian nilai politik kepada masyarakat yang berdampak terhadap dukungan khalayak kepada partai politik. Seperti halnya yang dilakukan oleh PAN dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan persoalan dan kegiatan politik, supaya mendapatkan dukungan yang seluas-luasnya dari masyarakat. Pada umumnya masyarakat beranggapan bahwa partai politik merupakan wadah untuk mendapatkan kekuasaan dan setelah mendapatkan kekuasaan tersebut menjadi lupa terhadap masyarakat.

Sosialisasi yang dilakukan oleh partai PAN ada dua bentuk yakni mensosialisasikan visi dan misi partai kepada masyarakat dan melakukan sosialisasi nama calon legislatif dari Partai Amanat Nasional. Sosialisasi dilakukan oleh PAN secara terus menerus untuk memperkenalkan visi dan misi serta calon yang akan maju pada Pemilu Legislatif 2019 lalu. Ada beberapa macam sosialisasi yang dilakukan yakni dengan cara menyampaikan pada saat acara pernikahan, pengajian, dan lain sebagainya.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurman dan Rafni (2005) yang mengatakan sosialisasi umumnya dilakukan melalui dakwah di mesjid-mesjid, kegiatan-kegiatan sosial, maupun forum-forum kepedulian lainnya. Sosialisasi kepada masyarakat terutama untuk merebut simpati pemilih difokuskan kepada ranting-

ranting yang ada disetiap kelurahan dan bermuara kepada kecamatan. Isu-isu yang ada disetiap kecamatan dikelola oleh partai dan dijadikan sarana bagi upaya memenangkan Pemilu, sehingga tidak heran kegiatan satu kecamatan akan berbeda dengan kecamatan lainnya. Misalnya di satu kecamatan sesuai dengan aspirasi masyarakatnya maka dilakukan perbaikan sarana-sarana ibadah, sementara yang lainnya dilakukan kegiatan-kegiatan sunatan massal, pencerahan politik atau hal-hal lain yang dirasa perlu bagi masyarakat di wilayah itu.

Sedangkan menurut Rush dan Althoff (1997:22) sosialisasi politik adalah proses, oleh pengaruh mana seorang individu bisa mengenali sistem politik, yang kemudian menentukan sifat persepsi-persepsinya mengenai politik serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik. Kemudian Damsar (2013:153) mengatakan bahwa sosialisasi politik adalah suatu transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial dalam kaitannya dengan politik, agar mampu berpartisipasi efektif dalam kehidupan politik. Jadi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi politik merupakan upaya yang sangat penting dilakukan oleh partai maupun calon untuk lebih dekat dengan masyarakat dan menampung aspirasi dari masyarakat sehingga nantinya akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat guna merebut perolehan suara dalam pemilu legislatif 2019.

#### 4. Komunikasi Politik

Strategi komunikasi adalah suatu cara yang digunakan oleh PAN untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat pada Pemilu 2019 di Dapil

II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Komunikasi yang dilakukan oleh PAN sendiri dengan masyarakat berupa bagaimana menjalin kedekatan dengan masyarakat yakni ikut serta dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat. Salah satu strategi PAN dalam memenangkan Pemilu 2019 adalah bagaimana PAN menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan memperoleh citra yang baik di mata masyarakat.

Menurut Damsar (2013:207), komunikasi politik merupakan proses pengalihan pesan yang mengandung suatu maksud atau arti dari pengirim kepada penerima yang melibatkan proses pemaknaan terhadap kekuasaan (power), kemenangan (authority), kehidupan publik (public life), pemerintahan (government), negara (state), konflik dan resolusi konflik (conflict and conflict resolution), kebijakan (policy), pengambilan keputusan (decision making), dan pembagian (distribution) atau alokasi (allocation).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2013) tentang strategi komunikasi politik PDI-Perjuangan pada pemilihan legislatif Tanjung Pinang tahun 2009 dimana mengatakan bahwa strategi komunikasi politik PDI Perjuangan kota Tanjung Pinang dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2009, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada, menyediakan diri untuk menampung aspirasi masyarakat dan pempublikasian yang ditujukan untuk pemerintah dan lembaga-lembaga

politik lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi politik yang baik, dengan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh unsur kekuatan politik terutama komunikasi yang baik dengan masyarakat dapat menjadi salah satu penentu perolehan suara dalam Pemilu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat mengenai Strategi Partai Amanat Nasional dalam Memenangkan Pileg 2019 di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman) diantaranya penggalangan massa, PAN di Dapil Dua Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dalam penggalangan massa pada saat kampanye yakni dengan melaksanakan berbagai kegiatan. Kampanye Politik adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan PAN dalam meraih dukungan dari masyarakat. Selain untuk mencari dukungan, kampanye juga digunakan PAN untuk menyegarkan dan mengukuhkan kembali dukungan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan politik seperti membagikan kaos partai, bendera partai dan sebagainya. Sosialisasi, proses sosialisasi yang dilakukan PAN yakni mengenal khalayak mana yang akan dipengaruhi dan mengetahui daerah mana tempat pemilihannya. Berikutnya menyampaikan pesan, visi, misi, maupun program yang akan dilaksanakan setelah duduk menjadi anggota DPRD Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Komunikasi yang digunakan oleh PAN yaitu dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat,

komunikasi yang digunakan yakni komunikasi yang baik dalam artian sering terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Anang Anas. 2017. *Pencitraan Politik Elektoral: Kajian Politik Segitiga PAN dalam Merebut Simpati Masyarakat*. Yogyakarta: Atab Buku
- Damayanti, Novita. 2017. *Strategi Kampanye Politik Pasangan Jokowi-JK pada Pemilihan Presiden 2014*. Wacana, Volume. 16 No. 2, Desember 2017.
- Damsar. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Padang: Kencana Prenada Media Group.
- Gafur, Abdul. 2014. *Strategi Partai Politik Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pileg Tahun 2014 di Kota Makassar*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Nasution, Ardiansyah Hidayat dan Fauzan Indra. 2017. *Strategi Pemenangan Partai Golkar pada Pemilu Legislatif 2009 di Kabupaten Mandailing Natal*. *Politea : Jurnal Ilmu Politik*, 9 (2) : 60-74.
- Meliandi, Ricky. 2018. *Strategi Partai Koalisi dalam Pemenangan AW Nofiadi Mawardi-Ilyas Panji Alam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015*. *Jurnal Studi Sosial dan Politil*, Vol.2 No.1, Juni 2018.
- Roskin, Michael G, dkk. 2016. *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta : Kencana.
- Rush, Michael dan Phillip Althoff. 1997. *Pengantar Sosiologi*

Politik. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- S, Nurman dan Al Rafni. 2005. Strategi Partai Keadilan Sejahtera Kota Padang dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2004. *Demokrasi* : Vol. IV No. 2 Th. 2005.
- Sari, Ervi Yumika. 2013. Strategi Komunikasi Politik PDI-Perjuangan pada Pemilihan Legislatif Tanjung Pinang Tahun 2009. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sutanto. 2011. Strategi Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2009 di Kota Semarang. Skripsi Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang.